

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan media sosial Instagram @jabarsaberhoaks terhadap pemenuhan kebutuhan informasi tentang fakta hoaks pada followers di Jawa Barat. Variabel *Independent* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penggunaan media sosial (X) dengan dimensi: *Context, Communication, Collaboration, dan Connection*. Variabel *Dependent* yang digunakan yaitu kebutuhan informasi (Y) dengan dimensi: *Current need approach, Everday need approach, Exhaustic need approach dan Catching-up need approach*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jenis penelitian deskriptif, uji normalitas, uji regresi linier sederhana, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Teknik *Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yaitu *purposive sampling*, dan menggunakan rumus bernoulli, dengan jumlah 385 responden. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Instagram @jabarsaberhoaks efektif terhadap pemenuhan kebutuhan informasi tentang fakta hoaks pada followers di Jawa Barat, hal tersebut dibuktikan dengan t hitung (8.011) > t tabel (1.966) dan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa penggunaan media sosial sebesar 77,3% efektif terhadap kebutuhan informasi terkait hoaks pada followers di Jawa Barat, sedangkan 22,7% merupakan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci: Penggunaan Media Sosial, Instagram, Pemenuhan Kebutuhan Informasi.